

**PENGARUH UPAH, PENGALAMAN KERJA DAN PELATIHAN
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PADA DEALER PUTRA UTAMA MOTOR DI NGUTER"**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

DESI YUNITA
B 100 050 342

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu faktor produksi yang harus diberikan motivasi untuk selalu meningkatkan produktivitasnya. Hal tersebut yang menjadi aset utama bagi perusahaan yang memperkerjakan tenaga manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia sangat penting seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Tenaga kerja merupakan faktor operasional dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan faktor kunci keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu tenaga kerja atau sumber daya manusia juga merupakan faktor yang mutlak diberikan dalam suatu perusahaan. Tenaga kerja diartikan sebagai buruh, karyawan, pegawai yang pada hakekatnya mempunyai maksud yang sama. Manajemen sumber daya manusia sarana untuk meningkatkan kualitas manusia karena dengan memperbaiki sumber daya manusia, maka meningkatkan pula kinerja dan daya hasil perusahaan sehingga dapat mewujudkan karyawan yang mempunyai disiplin yang tinggi dalam perusahaan.

Setiap perusahaan berorientasi laba dan tentunya selalu menginginkan adanya kemajuan dalam usahanya atau dengan kata lain menginginkan adanya peningkatan produktivitas dari waktu ke waktu. Peningkatan produktivitas tidak hanya tergantung pada penggunaan mesin modern dan bahan baku yang banyak tetapi juga tergantung tenaga manusia.

Perlakuan terhadap tenaga manusia tentunya berbeda dengan perlakuan terhadap faktor produksi yang lain. Disinilah tantangan bagi perusahaan untuk mengatur berbagai macam kekhususan yang dimiliki tenaga kerja guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini tenaga kerja yang ada merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi karena bila tenaga kerja yang digunakan dalam kemampuan terbatas, maka produktivitas juga akan terbatas seiring dengan kemampuan dan kualitas kerjanya.

Untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan mendapat hasil maksimal, maka diperlukan pengalaman dan pelatihan kerja yang banyak. Selain itu kualitas kerja juga dipengaruhi oleh upah atau imbalan jasa. Dari uraian beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh kualitas kerja karyawan. Imbalan jasa merupakan salah satu motivasi yang menjadi penggerak kerja karyawan. Imbalan jasa atau upah dapat menjamin pemenuhan kebutuhan fisik minimum dan merupakan salah satu syarat mutlak untuk mengharapkan adanya produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut harus dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari produktivitas yang rendah.

Kebijakan upah sangat penting dan perlu mendapat perhatian karena berhubungan erat dengan produktivitas dan kegairahan kerja. Dengan demikian perusahaan dapat menentukan kebijakan sistem upah yang memadai sehingga dapat menopang tercapainya tujuan perusahaan secara efisien. Masalah upah merupakan masalah yang cukup kompleks dalam perusahaan

sehingga setiap perusahaan perlu memiliki pedoman untuk menentukan upah yang adil dan layak.

Pengalaman kerja dapat membantu tenaga kerja untuk memperoleh arah diri dan belajar memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan pengalaman kerja karyawan akan dengan mudah memahami cara kerja penyesuaian dan kerja sama antar karyawan menjadi terjalin.

Pelatihan kerja adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan. Pemberian pelatihan kerja ditujukan agar para karyawan dapat menguasai pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka sehingga terwujud efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Melalui pelatihan ini juga perusahaan dapat memiliki karyawan yang berpotensi untuk bersaing. Terlebih lagi pada persaingan global dan tuntutan konsumen yang semakin beragam.

Pada setiap perusahaan faktor tenaga manusia merupakan bagian yang cukup penting dan tinggi apabila para pekerja mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat judul "Pengaruh Upah, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Dealer Putra Utama Motor di Nguter.

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan perusahaan didukung oleh kemampuan karyawan. Tingkat produktivitas yang tinggi dapat dicapai dengan banyak pekerja yang telah berpengalaman, pernah melakukan pelatihan kerja dan adanya imbalan jasa atau upah yang layak bagi mereka.

Maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah besarnya upah berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dealer Putra Utama Motor di Nguter?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dealer Putra Utama Motor di Nguter?
3. Apakah pelatihan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dealer Putra Utama Motor di Nguter?
4. Di antara upah, pengalaman kerja dan pelatihan kerja, faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian mengarah pada masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian. Dalam hal ini adalah untuk memperoleh penjelasan dan menghindari penafsiran yang menyimpang sehingga dalam pembahasan selanjutnya tidak akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.

Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja ditinjau dari besarnya upah.
2. Produktivitas kerja ditinjau dari pengalaman kerja.
3. Produktivitas kerja ditinjau dari pelatihan kerja.
4. Produktivitas ditinjau dari upah, pengalaman kerja dan pelatihan kerja.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh upah terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Mengidentifikasi variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang dalam kaitannya dengan pengaruh pemberian upah dan pelatihan kerja serta adanya pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Sebagai dokumen bagi pihak-pihak yang mungkin akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, keterbatasan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode pengumpulan data, data populasi, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN